

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam persaingan industri saat ini, kualitas menjadi salah satu daya saing yang paling penting bagi produk perusahaan karena kualitas telah menjadi harapan dan keinginan setiap konsumen. Kualitas telah menjadi suatu ukuran yang sangat penting dalam menghadapi persaingan. Banyak perusahaan yang berlomba untuk menjual produk dengan kualitas yang tinggi pada tingkat harga yang rendah. Konsekuensinya, banyak perusahaan yang tidak siap menghadapi pergeseran persaingan ini kehilangan pangsa pasarnya. Memperbaiki kualitas secara terus-menerus merupakan sesuatu yang penting dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan. Namun demikian, kualitas bukanlah hal yang gratis, sehingga implementasi program peningkatan kualitas perlu dimonitor dan dilaporkan. Perusahaan perlu menerapkan upaya peningkatan kualitas secara berkesinambungan dengan tetap memperhatikan pengendalian atas biaya yang ditimbulkannya melalui pengukuran biaya kualitas. Perusahaan akan memperoleh reputasi yang baik dari keinginan konsumen dan profit yang tinggi apabila perusahaan mampu menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi dengan harga yang layak sebagaimana dengan motto globalisasi "*LOWER COST AND HIGH QUALITY*". Untuk itu perusahaan dituntut semakin meningkatkan kemampuan dan keunggulan kompetitifnya sesuai dengan tuntutan pasar.

Kualitas sebagai faktor penentu kelangsungan hidup perusahaan yang tidak dapat diabaikan atau dinomor duakan. Jika perusahaan yang memiliki manajemen kualitas yang baik maka perusahaan akan eksis dengan usia

produk yang lama. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkannya, banyak perusahaan telah menanamkan investasi yang besar pada usaha untuk melaksanakan berbagai program peningkatan pengendalian kualitas.

Bagi perusahaan yang *profit oriented*, laba merupakan hal penting yang ingin dicapai perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Dengan meningkatkan kualitas dapat menjadi kunci perjuangan hidup perusahaan. Karena, dengan meningkatnya kualitas dapat memperbaiki keuangan perusahaan dan posisi persaingan. Hal ini membuat perusahaan untuk tidak dapat memilih alternatif lain selain memperbaiki kembali produk untuk menghasilkan produk yang baik dan tetap mempertahankan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Semakin meningkatnya kualitas produk maka akan semakin memperluas daerah pemasaran dan perusahaan dapat menjadi lebih bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dengan cara meningkatkan produktifitas dan memperbaiki kualitas. Memperbaiki kualitas secara terus menerus merupakan sesuatu yang penting dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut akan timbul suatu biaya yang disebut biaya kualitas (*cost of quality*). Biaya Kualitas akan semakin meningkat jumlahnya jika pihak manajemen tidak memberikan perhatian khusus dalam masalah kualitas.

Sampai saat ini, masih banyak pihak manajemen perusahaan yang melihat biaya kualitas itu dalam jangka pendek, bahwa jumlah biaya yang di keluarkan oleh perusahaan yang menerapkan biaya kualitas hanya terbatas pada biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal saja. Jika manajemen perusahaan melihat lebih jauh lagi, pengeluaran biaya yang meliputi keseluruhan komponen biaya kualitas yang mencakup biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal

merupakan suatu proses penjagaan mutu dalam jangka panjang dari produk yang di hasilkan.

Menurut Cecily A.Raiborn dan Michael R.Kinney (2011 : 413) biaya kualitas dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu : (1) biaya pencegahan merupakan biaya yang terjadi untuk mencegah kerusakan produk atau jasa yang diproduksi, (2) biaya penilaian merupakan biaya yang terjadi untuk manentukan apakah produk dan jasa sesuai dengan persyaratan kualitas, (3) biaya kegagalan internal merupakan biaya yang terjadi karena produk dan jasa yang tidak sesuai persyaratan terditeksi sebelum barang atau jasa dikirim ke pihak luar, (4) biaya kegagalan eksternal merupakan biaya-biaya yang terjadi karena produk gagal menyesuaikan persyaratan-persyaratan yang diketahui setelah barang atau jasa dikirim ke pihak luar. Biaya pencegahan dan penilaian meningkat berarti menunjukkan jumlah unit produk rusak menurun dan sebaliknya jika biaya pencegahan dan biaya penilaian menurun menunjukkan jumlah unit produk rusak meningkat. Di lain pihak, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal naik jika jumlah unit produk rusak meningkat dan sebaliknya biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal turun jika jumlah unit produk rusak turun. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pencegahan dan biaya penilaian berpengaruh terhadap produk rusak sedangkan biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal dipengaruhi oleh unit produk rusak.

kenaikan dalam biaya pencegahan mengakibatkan turunnya kerusakan, yang pada gilirannya mempunyai efek positif pada biaya penilaian karena turunnya kerusakan berarti menurunnya kebutuhan akan aktivitas-aktivitas pemeriksaan dan pengujian yang rutin. Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa biaya pencegahan berpengaruh negatif terhadap produk rusak sedangkan biaya penilaian berpengaruh positif terhadap produk rusak. Hal ini

dikarenakan biaya pencegahan dan biaya penilaian dikeluarkan sebelum terjadinya produk rusak sehingga dapat mempengaruhi besarnya jumlah produk yang diproduksi.

Menurut Rimadhani (2011) melakukan penelitian terhadap pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas studi kasus pada sebuah hotel di kabupaten Brebes Jawa Tengah. Yang hasilnya, biaya pencegahan dan biaya penilaian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, yang artinya semakin besar biaya pencegahan dan biaya penilaian maka profitabilitas semakin meningkat, untuk biaya kegagalan internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan, yang artinya semakin besar biaya kegagalan internal maka semakin berkurangnya kegagalan internal perusahaan dan meningkatnya profitabilitas. Sedangkan biaya kegagalan eksternal mempunyai pengaruh yang tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas yang artinya biaya kegagalan eksternal dapat meminimalisir kegagalan eksternal dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 93% sementara sisanya sebesar 7% dijelaskan oleh variabel lain

Menurut Kristina (2016) biaya kualitas berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kualitas produk pada sebuah perusahaan manufaktur, artinya semakin baik penentuan penggunaan biaya kualitas maka akan meningkatkan kualitas dari suatu produk yang di hasilkan.

PT Tri Point Centralindo adalah produsen kemasan layanan makanan. Didirikan pada tahun 2007, Tri Point Centralindo terus melakukan ekspansi dan diversifikasi varietas produk. Produk kami bervariasi dari kotak makan styrofoam, mangkuk, piring, nampan supermarket, plastik dan cutleries.

Keanekaragaman produk dimaksudkan untuk menjawab solusi kemasan makanan dan permintaan. Dimana dalam menjalankan kegiatan produksinya perusahaan sangat memperhatikan kualitas dan jumlah produk yang dihasilkan, apabila produk yang di hasilkan semakin menurun atau di bawah standar target yang di tentukan maka tingkat kerusakan produk tersebut tinggi, maka perusahaan perlu melakukan analisa pengaruh kerusakan produk kemasan styrofoam. Hal ini di maksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya kualitas dengan tingkat output produk yang di hasilkan. Kualitas yang lebih tinggi pasti diikuti dengan peningkatan biaya. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan akan mempengaruhi tingkat kerusakan produk yang otomatis akan meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan (*finished goods*). Suatu produk dikatakan berkualitas apabila produk telah sesuai dengan standar kualitas. Kesesuaian mencakup beberapa unsur yaitu : sesuai dengan spesifikasi fisiknya, sesuai dengan prosedurnya dan sesuai dengan persyaratannya.

Dengan mempertimbangkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian ini adalah “ PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH *OUTPUT* PRODUK DI PT TRIPOINT CENTRALINDO DI SIDOARJO “

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya pencegahan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah *output* produk yang di hasilkan PT TRIPOINT CENTRALINDO di Sidoarjo tahun 2017 (januari- Oktober)

2. Apakah biaya penilaian secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah *output* produk yang di hasilkan PT TRIPOINT CENTRALINDO di Sidoarjo tahun 2017 (januari- Oktober)
3. Apakah biaya kegagalan internal secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah *output* produk yang di hasilkan PT TRIPOINT CENTRALINDO di Sidoarjo tahun 2017 (januari- Oktober)

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis pengaruh biaya pencegahan secara parsial terhadap peningkatan jumlah *output* produk yang di hasilkan PT TRIPOINT CENTRALINDO di Sidoarjo tahun 2017 (januari-Oktober)
2. Untuk menganalisis pengaruh biaya penilaian secara parsial terhadap peningkatan jumlah *output* produk yang di hasilkan PT TRIPOINT CENTRALINDO di Sidoarjo tahun 2017 (januari-Oktober)
3. Untuk menganalisis pengaruh biaya kegagalan internal secara parsial terhadap peningkatan jumlah *output* produk yang di hasilkan PT TRIPOINT CENTRALINDO di Sidoarjo tahun 2017 (januari-Oktober)

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Harapan penulis, bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Aspek akademis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya wawasan bagi para akademisi tentang pengaruh biaya kualitas terhadap peningkatan jumlah *output* produk yang di hasilkan perusahaan.

2. Aspek Pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan bisa ikut memperkaya khasanah keilmuan dan sebagai bahan referensi tambahan bagi para peneliti selanjutnya yang

ingin mengambil penelitian tentang pengaruh biaya kualitas terhadap peningkatan jumlah *output* produk yang di hasilkan perusahaan.

3. Aspek praktis

Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen PT TRIPOINT CENTRALINDO. Sehingga bisa mengetahui tentang pengaruh biaya kualitas terhadap peningkatan jumlah *output* produk yang di hasilkan perusahaan. Sehingga tujuan perusahaan bisa tercapai secara maksimal.